

**KEPATUHAN PEDAGANG KULINER MALAM TERHADAP ATURAN
PEMERINTAHAN KOTA DALAM PENATAAN PEDAGANG DI KAWASAN
JALAN AHMAD YANI KOTA PAYAKUMBUH**

UNIVERSITAS ANDALAS

SKRIPSI

**Oleh
Sri Nikella Septiani
2010812022**



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2024**

UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

SRI NIKELLA SEPTIANI, 2010812022, Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, Judul Skripsi: Bentuk Kepatuhan Pedagang Kuliner Malam Terhadap Aturan Pemerintahan Kota Dalam Penataan Pedagang di Kawasan Jalan Ahmad Yani Kota Payakumbuh.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang bentuk kepatuhan pedagang kuliner malam terhadap aturan pemerintahan kota dalam penataan pedagang di kawasan Jalan Ahmad Yani Kota Payakumbuh, Pemerintah selalu mengupayakan kerapian dan keindahan lokasi berdagang melalui aturan yang telah disepakati. Kebijakan pemerintah biasanya berupa peraturan daerah, dengan tujuan agar PKL mematuhi aturan yang telah dibuat. namun kenyataannya mereka masih sulit untuk diatur baik dari segi penataan, kebersihan serta jam operasi. berbeda dengan pedagang kaki lima yang berada di Kota Payakumbuh mereka mau mematuhi peraturan yang telah disediakan oleh pemerintahan daerah. yang tertuang dalam PERDA no 09 tahun 2010. Bentuk kepatuhan pedagang kuliner malam dengan mendeskripsikan faktor pendorong kepatuhan dan bentuk penerapan aturan oleh pemerintahan terkait.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori sistem sosial dari Talcott Parsons dengan menjelaskan sistem sosial harus memiliki struktur yang jelas, suatu sistem biasanya ada dukungan dari sistem lain, sistem harus mampu menyediakan kebutuhan para aktornya, adanya partisipasi antar anggota dalam suatu sistem. sistem harus memiliki kontrol untuk potensi konflik yang akan merusak. Metode dalam suatu penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Informan ditentukan dengan cara *purposive sampling*. Teknik pengambilan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti mewawancarai 16 orang diantaranya 8 untuk pedagang yang berada di Jl. Ahmad Yani, 3 dari Dinas Pasar, 3 pembeli dan 2 orang yang berasal dari Jl. Sudirman terlibat dalam pasar kuliner Kota Payakumbuh.

Hasil penelitian ini menunjukkan pedagang mematuhi aturan pemerintah dengan alasan: (1) struktur Jelas, (2) terdapat dukungan dari dinas terkait (3) kebutuhan pedagang tersedia, (4) kerjasama yang baik antar dinas terkait, (5) kontrol yang baik dari antar Dinas Pasar, (6) sikap petugas yang ramah pada pedagang. Hal ini dipengaruhi oleh aturan petugas dalam menangani pedagang dengan menggunakan dua cara (1) Persuasif, dan (2) represif.

Kata Kunci: Kepatuhan, Pedagang, Aturan Pemerintah dan Penataan.

SRI NIKELLA SEPTIANI, 2010812022, Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Andalas, Padang, Thesis Title: The Compliance of Night Culinary Vendors Against the City Government's Regulation on Vendor Arrangement in Jalan Ahmad Yani Area, Kota Payakumbuh.

UNIVERSITAS ANDALAS

ABSTRACT

This research is about the compliance of night culinary vendors with the city government's regulation on vendor arrangement in Jalan Ahmad Yani Area, Kota Payakumbuh. The government strives to maintain the magnificence and neatness of trading areas through established regulations. Government policies are usually local regulations that ensure street vendors comply with the rules. However, street vendors are still disobedient to the rules regarding arrangement, cleanliness, and operating hours. It is different from the street vendors in Payakumbuh City. They comply with the regulations set by the local government in PERDA No. 09 in 2010. The form of compliance of night culinary vendors is presented by describing the driving factors of compliance and the rule implementation by the relevant government.

Talcott Parson's social system theory is used in this research. This theory explains that the social system needs to have a clear structure, a system is usually supported by other systems, the system must be able to provide the needs of its actors, and there is participation among members in a system. Moreover, the system must have controls for potential conflicts that would be detrimental. The method used in this research is the qualitative approach with descriptive type. Informants are determined by purposive sampling, a data collection technique with observation, interviews, and documentation. Researchers interviewed 16 people: 8 people from the street vendors in Jalan Ahmad Yani area, 3 staff from *Dinas Pasar* (The Market Service), 3 buyers, and 2 people from Jalan Sudirman area involved in the Payakumbuh City culinary market.

The result shows that the vendors comply with the government's regulations due to several reasons: (1) The regulations have a clear structure, (2) there is support from the relevant agencies (small and medium-sized enterprises), (3) the needs of traders are provided, (4) good cooperation between services, (5) good control from the Market Service, (6) the pleasant attitude from the staffs to vendors. This is influenced by the staff's regulation in dealing with vendors using two methods: (1) Persuasive and (2) repressive.

Key terms: Compliance, Vendors, Government's Regulation, and Arrangement.